

**KINERJA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH DALAM  
PENANGGULANGAN BENCANA BANJIR DI DISTRIK BOWOBADO  
KABUPATEN DEIYAI PROVINSI PAPUA TENGAH**

Melkias Pekei

NPP. 30.1620

*Asal pendaftaran kabupaten Deiyai Provinsi Papua Tengah  
Program studi Manajemen Keamanan dan Keselamatan publik*

Email : [pekeiumgi@gmail.com](mailto:pekeiumgi@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Problem:** The flood disaster in the Bowobado District, Deiyai Regency, Central Papua Province, still occurs frequently every year, caused by heavy rains without stopping for weeks or even months causing the rivers in the Bowobado District to overflow and also allegedly due to the presence of the PT AL company, which carrying out illegal logging, it becomes the target of flood disasters. **Purpose:** this research was conducted to find out how the performance of the Deiyai District Regional Disaster Management Agency in flood disaster management and to find out what obstacles and efforts were made by the Deiyai District Regional Disaster Management Agency. **Method:** The research method used by researchers in this study is a descriptive qualitative research method with interview, observation and documentation techniques. **Results:** The performance of the Regional Disaster Management Agency in managing floods in Bowobado District, Deiyai Regency, Central Papua Province, is generally quite good. In this case, based on research results, BPBD Deiyai district is always responsive and active in handling all disasters that occur in Bowobado District and throughout Deiyai district. **Conclusion:** The results of this study conclude that the performance of the Regional Disaster Management Agency in managing floods in Bowobado District, Deiyai Regency, Central Papua province is generally quite good. In this case, based on the results of research on 7 research indicators, however, there are several indicators that have not been said to be good enough because the handling of the emergency response is not optimal because there are several areas far from the city center or the Deiyai BPBD Office such as the Bowobado District for this reason. in the emergency response experienced difficulties

**Keywords:** BPBD performance, flood disaster management

## ABSTRAK

**Permasalahan** : Bencana banjir di Distrik Bowobado kabupaten Deiyai Provinsi Papua Tengah masih sering terjadi di setiap tahunnya di sebabkan oleh hujan deras tanpa henti berminggu-minggu bahkan bulan mengakibatkan kali-kali yang ada di Distrik Bowobado meluap dan juga diduga akibat kehadiran perusahaan PT AL, yang melakukan penebangan hutan secara liar maka menjadi sasaran terjadinya bencana banjir. **Tujuan** : penelitian ini di lakukan untuk mengetahui bagaimana kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah kabupaten Deiyai dalam penanggulangan bencana banjir serta mengetahui apa saja hambatan dan upaya yang di lakukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah kabupaten Deiyai. **Metode** : Metode penelitian yang di gunakan peneliti dalam penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. **Hasil Temuan** : Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam penanggulangan Bencana Banjir di Distrik Bowobado Kabupaten Deiyai provinsi Papua Tengah secara umum cukup baik. Dalam hal ini berdasarkan hasil penelitian, BPBD kabupaten Deiyai selalu respon dan aktif dalam penanganan segala bencana yang terjadi di Distrik Bowobado serta seluru kabupaten Deiyai. **Kesimpulan** : Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam penanggulangan Bencana Banjir di Distrik Bowobado Kabupaten Deiyai provinsi Papua Tengah secara umum cukup baik. Dalam hal ini berdasarkan hasil penelitian pada 7 indikator penelitian, namun ada beberapa indikator yang belum di katakana cukup baik karena dalam penanganan pada bidang tanggap darurat kurang maksimal karena ada beberapa daerah yang jauh dari pusat kota atau Dinas BPBD Deiyai seperti Distrik Bowobado untuk itu dalam penanganan pada tanggap darurat mengalami kesulitan

**Kata kunci** : Kinerja BPBD, penanggulangan bencana banjir

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia, secara geografis terletak di garis khatulistiwa, antara benua Asia dan Australia serta Samudera Pasifik dan Hindia, terletak pada pertemuan tiga lempeng tektonik terbesar Dunia, menjadikan Indonesia sebagai wilayah yang sangat rentan terhadap bencana, baik bencana alam, non alam maupun bencana sosial, yang menimbulkan korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian infrastruktur dan harta benda.

Wilayah Indonesia juga memiliki banyak curah hujan, sekitar 1.000 hingga 4.000 per tahun. membuat Indonesia rentan terhadap banjir dan tanah longsor. karena sebagian wilayah Indonesia memiliki banyak gunung dan lereng yang tidak stabil sehingga rawan longsor. Dan juga Wilayah Indonesia yang terletak di garis khatulistiwa menjadi penyebab curah hujan.

Kabupaten Deiyai Merupakan salah satu wilayah yang berada di provinsi papua tengah, yang geografisnya terletak pada  $4^{\circ} 02' 42,12$  Lintang Selatan dan  $136^{\circ} 16' 48,32$ " Bujur Timur di ketinggian 1700 meter di atas permukaan laut. Iklim di wilayah kabupaten Deiyai berdasarkan klasifikasi termasuk iklim tipe A yang sangat basah dengan curah hujan antara 2.500-4.000 mm pertahun (*Schmid dan Ferguson*)

Kejadian banjir di Distrik Bowobado, menurut data yang di himpun dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Deiyai dari tahun 2018-2020 masing-masingnya 3 kejadian di tahun 2018, 2 kejadian di tahun 2019, dan 3 kejadian di tahun 2020. setiap tahun menjadi heboh dan sorotan bagi masyarakat dan pemerintah mengenai permasalahan bencana banjir di Distrik Bowobado kabupaten Deiyai (*pusdalops papua & BPBD kabupaten Deiyai*)

Terjadinya bencana banjir di Distrik Bowobado, di sebabkan oleh hujan deras tanpa henti berminggu-minggu bahkan bulan mengakibatkan kali besar yaitu kali Kopi, kali Weyadide, kali Dakadide serta kali-kali kecil meluap. Adapun juga diduga akibat kehadiran perusahaan PT AL, yang melakukan penebangan hutan secara liar maka menjadi sasaran terjadinya bencana banjir, dan kondisi Wilayah Disitrik Bowobado terdapat beberapa rumah di pinggiran kali yang dengan mudah dapat menyerap air. Hal ini tentunya menjadi perhatian penting bagi pemerintah daerah khususnya BPBD kabupaten Deiyai dalam upaya penanggulangan bencana banjir tersebut untuk meminimalisir bencana yang akan terjadi

## **1.2 Kesenjangan masalah yang di ambil (GAP peneliti)**

Telah dibentuk Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) di kabupaten Deiyai untuk menangani masalah bencana banjir untuk melindungi masyarakat dari ancaman bencana berdasarkan Peraturan Bupati Deiyai Nomor 31 Tahun 2017 Tentang Susunan Organisasi, Penjabaran Uraian Tugas Pokok Fungsi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Deiyai Namun harus kita akui bahwa, meski sudah di bentuk Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) kabupaten Deiyai tetapi Kinerja BPBD kabupaten Deiyai dalam penanggulangan Bencana banjir tidak selalu berjalan sesuai alur pelaksanaannya, karena beberapa faktor yang menyebabkan tidak sesuai rencana pelaksanaannya yaitu:

1. Sumber daya manusia yang kurang maksimal dalam penanganan bencana terlebih pada penanganan tanggap darurat karena kabupaten Deiyai ada beberapa daerah yang terlalu jauh seperti Distrik Bowobado.
2. Keterbatasan jaringan Informasi dan komunikasi,
3. Terbatasnya sarana dan prasarana dalam penanggulangan bencana banjir.
4. Minimnya persediaan barang, peralatan, dan perlengkapan lainnya

Dari permasalahan penanggulangan bencana banjir diatas maka peneliti mengambil judul **KINERJA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH DALAM PENANGGULANGAN BENCANA BANJIR DI DISTRIK BOWOBADO KABUPATEN DEIYAI PROVINSI PAPUA TENGAH**

## **1.3 penelitian Terdahulu**

Jurnal Ilham Ramadhan dan Armansyah matondang (2016) Peran Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Medan Dalam Penanggulangan Bencana Alam. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa jika terjadi bencana alam seperti kebakaran, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Medan juga menunjukkan visi dan misinya dengan memberikan bantuan logistik. Kebakaran yang sering terjadi di Medan, disebabkan oleh kepadatan rumah yang relatif tinggi, penduduk yang padat, korsleting listrik dan penyebab lain seperti kompor gas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif sebagai metode analisis data yang mengambil lokasi penelitian di Medan. Informasi dikumpulkan berdasarkan wawancara dan dokumen

Tesis Nur Arizka Djafari (2022) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Dalam Penanggulangan Bencana Banjir di Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. Kabupaten Bone Bolango Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam penanggulangan banjir di Kabupaten Bone Bolango cukup baik. Hal ini berdasarkan temuan peneliti, BPBD Kabupaten Bone Bolango selalu

peka dan aktif memantau kewaspadaan tingkat bencana dan terutama perhatian dalam menangani banjir di Kabupaten Bone Bolango. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi

Skripsi Muhammad Akmal (2022) Peran Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dalam Penanggulangan Bencana Alam di Kota Sorong Provinsi Papua. Hasil penelitiannya peran BPBD telah dilakukan tapi belum terlaksanakan dengan maksimal karena SDM yang kurang. Dalam penelitian ini metode yang di gunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai tehnik pengumpulan data.

#### **1.4 Pernyataan kebaharuan ilmiah**

Perbedaanya Dalam penelitian ini peneliti berfokus pada kinerja BPBD dalam penanggulangan bencana banjir di Distrik Bowobado kabupaten Deiyai agar dapat tercapai tujuan pelaksanaanya dengan efektif dan efisien. Persamaanya yaitu peneliti membahas pelayanan pemerintah kepada masyarakat dalam hal ini BPBD. Penelitian ini juga layak untuk di teliti untuk suatu kajian yang penting dikarenakan bencana banjir masih terus terjadi dan upaya penanggulangan harus terus berkembang

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam penanggulangan bencana banjir di Distrik Bowobado kabupaten Deiyai provinsi Papua Tengah dan mengetahui faktor-faktor yang menghambat Kinerja BPBD kabupaten Deiyai dalam penanggulangan bencana banjir di Distrik Bowobado kabupaten Deiyai Provinsi Papua Tengah serta Untuk mengetahui upaya yang dilakukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam mengatasi hambatan dalam Penanggulangan Bencana Banjir di Distrik Bowobado Kabupaten Deiyai Provinsi Papua Tengah

## **II METODE**

Dalam penelitian ini, peneliti memakai pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yaitu menemukan suatu kebenaran dengan cara meneliti dalam gambaran keadaan suatu objek untuk menghasilkan kesimpulan

Metode penelitin kualitatif menurut sugiyono (2010 : 9) adalah metode yang di gunakan untuk meneliti dapat kondisi obyek yang alamiah, untuk mendapatkan data yang mendalam dengan penelitian sebagai instrument kunci.

Penelitian deskriptif Menurut Malo dan Trisnoningtias (1999:9).Merupakan metode penelitian yang menguraikan serta menggambarkan situasi teraktual yang berupa gejala sosial tertentu sehingga diperoleh kesimpulan dari masalah yang terjadi. Dalam penelitian Deskriptif kualitatif ini di maksud untuk menjawab serta mendapatkan solusi dari pemecahan masalah mengenai gejala sosial,termasuk bencana dalam permasalahan penelitian

Penelitian ini di lakukan dengan mengumpulkan data, observasi, wawancara, serta Dokumentasi sehingga penelitian ini bukan di gunakan untuk membandingkan antar variabel dengan variabel lain. Penelitian ini peneliti mendeskripsikan satu variabel yaitu Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam Penanggulangan Bencana Banjir di Distrik Bowobado Kabupaten Deiyai Provinsi Papua Tengah

### **III HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Kinerja BPBD dalam Penanggulangan Bencana Banjir di Distrik Bowobado Kabupaten Deiyai Provinisi papua Tengah**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam penanggulangan bencana banjir di Distrik Bowobado kabupaten Deiyai provinsi papua Tengah yang berpedoman pada Indikator Kinerja, maka dapat dianalisis sebagaimana dalam pelaksanaan kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah kabupaten Deiyai dalam penanggulangan bencana banjir. berikut menganalisis Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Deiyai Provinsi Papua Tengah.

- 1. TUJUAN** Dari penyampaian informan peneliti menyimpulkan bahwa untuk mencapai tujuan organisasi diperlukan adanya kolaborasi dan partisipasi BPBD Deiyai dan OPD terkait serta dukungan penuh dari masyarakat untuk kesejahteraan Bersama
- 2. STANDAR** Berdasarkan hasil wawancara BPBD kabupaten Deiyai memilki standar pelayanan kinerja yang baik yang dimiliki oleh setiap pegawai untuk memberikan hasil yang terbaik demi kesejahteraan masyarakat
- 3. UMPAN BALIK** Berdasarkan penyampaian dari masyarakat bahwa Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Deiyai sudah memberikan pelayanan dan respon yang baik terhadap masyarakat dalam penanggulangan bencana
- 4. ALAT DAN SARANA** Berdasarkan hasil wawancara maka peneliti menyimpulkan bahwa alat dan prasarana yang dimiliki Oleh Badan

Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Deiyai sangat kurang memadai dan masih banyak memerlukan biaya untuk memelihara.

5. **KOMPETENSI** Dalam pelaksanaan penanggulangan bencana tidak hanya memerlukan kesabaran akan tetapi juga perlu adanya konsisten yang kuat dalam proses pekerjaanya
6. **MOTIF** Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada saat penelitian motif atau alasan melakukan pekerjaanya Sebagian besar didasarkan oleh tuntutan yang besar dan mendesak sebagai kepala keluarga yang harus memenuhi rumah tanganya.
7. **PELUANG** Dalam pelaksanaan penanggulangan bencana banjir kalo hanya mengharapkan pihak BPBD kabupaten Deiyai tidakkan maksimal dalam penangganan untuk itu perlu adanya bekerja sama dengan instansi terkait serta masyarakat Distrik Bowobado dalam penanggulangan bencana serta pengevuasian para korban

### **3.2 Faktor-faktor yang menghambat Kinerja BPBD kabupaten Deiyai dalam penanggulangan bencana banjir di Distrik Bowobado kabupaten Deiyai Provinsi Papua Tengah**

1. Sumber daya manusia yang kurang maksimal dalam penanganan bencana terlebih pada penanganan tanggap darurat karena kabupaten Deiyai ada beberapa daerah yang terlalu jauh seperti Distrik Bowobado.
2. Keterbatasan jaringan Informasi dan komunikasi,
3. Terbatasnya sarana dan prasarana dalam penanggulangan bencana banjir.
4. Minimnya persediaan barang, peralatan, dan perlengkapan lainnya

### **3.3 Upaya yang di lakukan BPBD kabupaten Deiyai dalam mengatasi hambatan dalam penanggulangan bencana banjir di Distrik Bowobado kabupaten Deiyai provinsi Papua Tengah**

1. Untuk menanggulangi bencana banjir yang akan terjadi di Distrik Bowobado. BPBD kabupaten Deiyai Mengajak seluruh kepala kampung dan camat Distrik Bowobado untuk mengadakan sosialisasi mengenai bahaya risiko bencana serta tanggulangi bencana banjir terlebih pada tanggap darurat
2. Agar dalam penanggulangan bencan bajir berjalan dengan baik, tentu sangat perlu adanya informari dari masyarakat, akan adanya bencana, untuk itu BPBD kabupaten Deiyai mengajukan kepada pemerintah kabupaten Deiyai untuk melakukan atau membangun jaringan telekomunikasi di daerah yang belum ada jaringan, seperti di Distrik Bowobado dan di samping itu mengadakan sosialisasi mengenai bahaya risiko bencana serta tanggulangi bencana banjir terlebih pada tanggap darurat

3. Untuk menanggulangi bencana yang akan terjadi, BPBD kabupaten Deiyai memaksimalkan perbaikan dan memelihara sarana dan prasarana agar dapat meningkatkan kinerja BPBD kabupaten Deiyai, karena sarana prasarana kabupaten Deiyai secara umum belum memadai ada beberapa fasilitas yang rusak, untuk itu maka hal ini sangat diupayakan secara maksimal untuk perbaikan dan memelihara agar dapat terselenggaranya kesejahteraan masyarakat.
4. Untuk memberikan persediaan barang, peralatan, dan perlengkapan lainnya pada para korban bencana tentunya kurang cukup dalam hal ini kurangnya anggaran dana, untuk itu BPBD mengupayakan agar menaikkan anggaran pada penanggulangan bencana agar dalam memberikan bantuan berupa barang, peralatan dan perlengkapan lainnya sesuai jumlah dengan para korban bencana

### **3.4 Diskusi temuan Menarik Lainnya (opsional)**

Peneliti menemukan faktor penghambat kinerja badan penanggulangan bencana daerah dalam penanggulangan bencana banjir di distrik bowobado kabupaten deiyai provinsi papua tengah yakni Sumber daya manusia yang kurang maksimal dalam penanganan bencana terlebih pada penanganan tanggap darurat karena kabupaten Deiyai ada beberapa daerah yang terlalu jauh seperti Distrik Bowobado, Keterbatasan jaringan Informasi dan komunikasi, Terbatasnya sarana dan prasarana dalam penanggulangan bencana banjir, Minimnya persediaan barang, peralatan, dan perlengkapan lainnya

## **IV KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian peneliti menyimpulkan bahwa kinerja badan penanggulangan bencana Daerah kabupaten Deiyai dalam penanggulangan bencana banjir di Distrik Bowobado kabupaten Deiyai Provinsi papua Tengah secara umum cukup baik. Dalam hal ini berdasarkan hasil penelitian pada tujuh 7 Indikator penelitian, akan tetapi dalam penanggulangan bencana tentunya pasti akan ada faktor yang menghambat kinerja pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah kabupaten Deiyai faktor tersebut adalah sebagai berikut :

1. sumber daya manusia yang kurang maksimal dalam penanganan pada bidang tanggap darurat
2. keterbatasan jaringan Informasi dan komunikasi
3. terbatasnya sarana dan prasarana
4. Minimnya persediaan barang, peralatan, dan perlengkapan lainnya



Untuk itu Upaya yang di lakukan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah kabupaten Deiyai dalam mengatasi hambatan untuk meningkatkan kinerja dalam penanggulangan bencana banjir di Distrik Bowobado kabupaten Deiyai provinsi Papua Tengah yaitu sebagai berikut :

1. Untuk menanggulangi bencana banjir yang akan terjadi di Distrik Bowobado. BPBD kabupaten Deiyai Mengajak seluruh kepala kampung dan camat Distrik Bowobado untuk mengadakan sosialisasi mengenai bahaya risiko bencana serta tanggulangi bencana banjir terlebih pada tanggap darurat
2. Agar dalam penanggulangan bencana banjir berjalan dengan baik, tentu sangat perlu adanya informasi dari masyarakat, akan adanya bencana, untuk itu BPBD kabupaten Deiyai mengajukan kepada pemerintah kabupaten Deiyai untuk melakukan atau membangun jaringan telekomunikasi di daerah yang belum ada jaringan, seperti di Distrik Bowobado dan di samping itu mengadakan sosialisasi mengenai bahaya risiko bencana serta tanggulangi bencana banjir terlebih pada tanggap darurat
3. Untuk menanggulangi bencana yang akan terjadi, BPBD kabupaten Deiyai memaksimalkan perbaikan dan memelihara sarana dan prasarana agar dapat meningkatkan kinerja BPBD kabupaten Deiyai, karena sarana prasarana kabupaten Deiyai secara umum belum memadai ada beberapa fasilitas yang rusak, untuk itu maka hal ini sangat diupayakan secara maksimal untuk perbaikan dan memelihara agar dapat terselenggaranya kesejahteraan masyarakat.
4. Untuk memberikan persediaan barang, peralatan, dan perlengkapan lainnya pada para korban bencana tentunya kurang cukup dalam hal ini kurangnya anggaran dana, untuk itu BPBD mengupayakan agar menaikan anggaran pada penanggulangan bencana agar dalam memberikan bantuan berupa barang, peralatan dan perlengkapan lainnya sesuai jumlah dengan para korban bencana

**Keterbatasan penelitian.** Dalam melaksanakan penelitian peneliti memiliki hambatan keterbatasan waktu dan biaya transportasi . peneliti juga melaksanakan penelitian di Badan penanggulangan bencana daerah kabupaten Deiyai serta Distrik bowobado mengenai kinerja badan penanggulangan bencana daerah dalam penanggulangan bencana banjir di distrik bowobado kabupaten deiyai provinsi papua tengah

**Arah Masa Depan Penelitian (*future work*).** peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan untuk itu peneliti menyarankan bahwa agar dapat di lakukan peneliti selanjutnya pada lokasi serupa yang berkaitan

dengan kinerja badan penanggulangan bencana daerah dalam penanggulangan bencana banjir di distrik bowobado kabupaten deiyai provinsi papua tengah

## **V. UCAPAN TERIMKASIH**

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Pelaksana Badan penanggulangan bencana daerah (BPBD) Kabupaten Deiyai beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian dan juga Masyarakat Distrik Bowobado, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

## **VI. DAFTAR PUSTAKA**

### **A. BUKU**

Dharma, 2004, Manajemen Supervisi. Jakarta: Rajawali Press

Keban, Jeremias T",1995,"Indikator Kinerja Pemerintah Daerah",Yogyakarta:UGM

Kodoatie Robert J, Sugiyanto. 2002. Banjir Beberapa Penyebab dan Metode Pengendaliannya Dalam Perspektif Lingkungan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mahmudi 2013 Manajemen Kinerja Sektor Publik. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.

Mahmudi (2010), Manajemen Kinerja Sektor Pu blik, Edisi Kedua, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

Mahmudi. (2005). Manajemen Kinerja Sektor Publik. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Mutia. 2009. Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Putri Hijau Medan, Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis Vol. 18 No. 1.

Moelong 2012 metodologi penelitian kualitatif. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya

Malo, M, dan Trisnoningtias, S, 1999, "Metode Penelitian Masyarakat", Pusat antar Universitas Ilmu-ilmu Sosial Universitas Indonesia.

Purwanto. (2018). Teknik penyusunan instrumen uji validitas dan reliabilitas penlitian ekonomi syariah (1nd ed.). Magelang: Staial Press.

Rahayu, dkk. (2009). Banjir dan Upaya Penanggulangannya. Bandung: Pusat Mitigasi Bencana (PMB-ITB).

Riyanto 2010. Metodologi Penelitian Pendidikan.Surabaya : Penerbit SIC.

Simamora 2004 Manajemen sumber daya manusia Yogyakarta : Bagian penerbitan STIE YPKN

Suripin, 2003. Sistem Drainase Kota Yang Berkelanjutan. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sugiyono 2015. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : ALFABETA.

Sugiyono, 2013, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. (Bandung: ALFABETA)

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.

Widodo, 2001. Good Governance, Telaah dari Dimensi Akuntabilitas dan Kontrol Birokrasi pada era Desentralisasi dan Otonomi Daerah. Surabaya: CV Cutra Media

Wibowo, 2010 Manajemen kinerja Edisi kelima. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Wibowo. 2016. Manajemen Kinerja. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Whittaker Moeheriono. 2012. "Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi". Jakarta: Raja Grafindo Persada.

## **B. PERUNDANG-UNDANGAN**

Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang penanggulangan bencana

Peraturan pemerintahan Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana

Peraturan kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 3 Tahun 2008 tentang pedoman pembentukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Peraturan Daerah Provinsi Papua Nomor 6 Tahun 2010 tentang organisasi dan tata kerja badan penanggulangan bencana daerah Provinsi Papua

Peraturan Bupati Deiyai Nomor 31 Tahun 2017 Tentang Susunan Organisasi, Penjabaran Uraian Tugas Pokok Fungsi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Deiyai

### **C. JURNAL**

Ilham Ramadhan dan Armansyah Matondang. 2016/ jurnal : Peran Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Medan dalam Penanggulangan Bencana Alam. Universitas Medan Area, Indonesia

Nur Arizka Djafari (2022) Tesis. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Dalam Penanggulangan Bencana Banjir di Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo

Muhammad Akmal (2022) skripsi. Peran Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dalam Penanggulangan Bencana Alam di Kota Sorong Provinsi Papua

### **D. LAINNYA**

Jubi.CO.ID portal berita Tanah papua No.1

<https://id.wikipedia.org/wiki/Banjir>

<https://www.bnpb.go.id/definisi-bencana>

<https://web.bpbdpapua.id/>

